

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data berupa angka-angka. Tentang metode penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas informasi yang berupa kata-kata tersebut dikumpulkan, kemudian data yang berupa kata-kata atau teks tersebut dianalisis. (Semiawan, n.d., p. hlm. 7)

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode yang bisa menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan dilapangan dalam kehidupan yang sebenarnya (Sugiyono, 2015, p. hlm. 8). Penelitian ini dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian

kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang “Penetapan nisbah bagi hasil pada dana pihak ketiga giro, tabungan dan deposito akad mudarabah”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah di Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin, Jl. Gatot Subroto Raya No. 5, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih Bank Sinarmas Syariah adalah karena letaknya berlokasi ditempat yang strategis yang mana tempat tersebut berada ditempat khalayak ramai dan bank tersebut sangat mudah dijangkau oleh peneliti yang berada tidak jauh dari tempat tinggal peneliti ditambah lagi tidak banyak orang yang melakukan penelitian di Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin sehingga masih banyak informasi yang perlu digali.

### **C. Subjek dan Objek Peneliti**

Subjek penelitian ini adalah Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin. Adapun Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penetapan nisbah bagi hasil pada dana pihak ketiga giro, tabungan dan deposito akad mudarabah di Bank Sinarmas Syariah Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **a. Data**

Aktivitas penelitian tidak akan lepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. (Siyoto & Sodik, 2015, p. hlm. 67) Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai data penetapan nisbah bagi hasil dana pihak ketiga giro, tabungan dan deposito yang menggunakan akad mudarabah di Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin.

#### **b. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder:

### 1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, p. hlm. 255). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yaitu *customer service* dan *Head Of Operation* di Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin.

### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang biasa telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Peneliti memperoleh data sekunder ini yaitu dari website resmi Bank Sinarmas Syariah brosur yang diberikan pihak Bank Sinarmas Syariah Cabang Banjarmasin.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2016, p. hlm. 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam

penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa wawancara, dokumentasi dll.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Menurut Yunus (Sujarweni, 2020, p. hlm. 31)

Wawancara dapat dilakukan dengan pedoman wawancara atau dengan Tanya jawab secara langsung. Pedoman wawancara untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian, peneliti harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongret dalam kalimat Tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. (Afifuddin, 2018, p. hlm. 131)

b. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, data di server dan flashdisk, data

tersimpan di website, dan lain-lain(Sujarweni, 2020, p. hlm. 32-33). Dalam penelitian yang dilakukan, sumber dokumentasi diperoleh dari brosur yang diberikan pihak bank dan data yang tersimpan diwebsite resmi bank sinarmas syariah mengenai produk-produk simpanan

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.(Afifuddin, 2018, p. hlm. 145)

Menurut Mudjiarahardjo (Sujarweni, 2020, p. hlm. 33) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Boeije, analisis data

*''The process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field-notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other''*.(Boeije, 2009, p. hlm. 76)

Dari analisis data yang dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip Boeije dapat dipahami bahwa analisis data suatu proses mendapatkan data secara berurutan dimulai wawancara dan data yang dihasilkan dilapangan.

Menurut Miles (1994) dan Faisal (2003) analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua data terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtisarkan dan memilah milih berdasarkan suatu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan

sebagiannya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.